

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Pokok Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
3. Tujuan Penelitian	10
4. Kerangka Konseptual	10
5. Tinjauan Pustaka	20
6. Metode dan Sumber Penelitian	35
7. Sistematika Penulisan	38
BAB II JAWA, MASYARAKAT AGRARIS, DAN PEMBAKUAN PRANATAMANGSA	40
2.1 Jawa sebagai Ruang Ekologis Agraris: Kawasan Merapi-Merbabu	40
2.1.1 Kondisi Geologis dan Kesuburan Tanah	40
2.1.2 Pola Iklim Muson dan Variasi Musiman	44
2.2 Masyarakat Agraris Jawa dan Pengetahuan Musim.....	46
2.2.1 Desa Jawa sebagai Unit Sosial dan Ekologis.....	46
2.2.2 Praktik Pertanian dan Ritme Kerja Musiman	50
2.2.3 Ilmu Titen dan Observasi Alam.....	53

2.3 Struktur Waktu dalam Kebudayaan Jawa	55
2.3.1 Konsep Waktu dalam Kosmologi Jawa	56
2.3.2 Sistem Kalender Jawa	59
2.3.3 Mangsa sebagai Pengetahuan Musim Sebelum Pembakuan	62
2.4 Pembakuan Pranatamangsa di Lingkungan Kraton Surakarta	65
2.4.1 Situasi Sosial-Politik dan Ekonomi Agraria di Kraton Surakarta Setelah Perang Jawa	66
2.4.2 Pembakuan Pranatamangsa oleh Pakubuwono VII	70
2.4.3 Hubungan Intelektual antara Pakubuwana VII dan A.B. Cohen Stuart	78
2.4.4 Keberlanjutan Pengetahuan Mangsa setelah Pembakuan	81
2.5 Simpulan	89
BAB III PRODUKSI PENGETAHUAN PRANATAMANGSA PADA PERIODE SETELAH KEMERDEKAAN	90
3.1 Perubahan Otoritas dan Produksi Pengetahuan Setelah Kemerdekaan	90
3.1.1 Pelembagaan Produksi Pengetahuan Setelah 1945	91
3.1.2 Pranatamangsa dalam wacana kebudayaan nasional	96
3.2 Peran Lembaga Negara dalam Produksi Pengetahuan Pranatamangsa	100
3.2.1 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Produksi Pengetahuan Pranatamangsa	100
3.2.2 Proyek Javanologi dan Pengembangan Kajian Pranatamangsa	106
3.3 Pranatamangsa dalam Kajian Akademik Indonesia	109
3.3.1 Awal Perkembangan Kajian Akademik Pranatamangsa	110
3.3.2 Perkembangan Pendekatan dalam Kajian Akademik Pranatamangsa	113
3.4 Diseminasi Pengetahuan Pranatamangsa melalui Media Cetak	121
3.4.1 Almanak Jawa sebagai Sarana Produksi Pengetahuan Penanggalan	121
3.4.2 Diseminasi Pengetahuan Pranatamangsa melalui Majalah Kebudayaan	131
3.4.3 Surat Kabar sebagai Media Diseminasi Pengetahuan Pranatamangsa	138
3.5 Simpulan	144
BAB IV REVIVALISME PRANATAMANGSA SEBAGAI WARISAN BUDAYA DAN PENGETAHUAN EKOLOGIS, 1980-1998	146
4.1 Revolusi Hijau dan Perubahan Pengetahuan Agraris di Jawa	147
4.1.1 Program Intensifikasi Pertanian di Bawah Pemerintahan Soeharto ...	147

4.1.2 Dari Intensifikasi Pertanian menuju Kebangkitan Pengetahuan Ekologis	154
4.2 Revivalisme Pranatamangsa dalam Gerakan Pertanian Alternatif.....	159
4.2.1 Revivalisme Pranatamangsa dalam Gerakan Petani Lestari di Bantul	160
4.2.2 Revivalisme Pranatamangsa dalam Gerakan Pertanian Organik di Magelang	166
4.3 Kraton dan Pelestarian Tradisi Pranatamangsa	171
4.3.1 Kraton sebagai Pusat Otoritas Penanggalan Jawa	172
4.3.2 Pelestarian dan Transmisi Pengetahuan Pranatamangsa di Lingkungan Kraton	176
4.3.3 Pelestarian Manuskrip Pranatamangsa di Kedua Kraton.....	180
4.4 Pranatamangsa dalam Ruang Museum.....	184
4.4.1 Museum Sonobudoyo sebagai Ruang Pelestarian Pranatamangsa	184
4.4.2 Museum Radya Pustaka dan Manuskrip Penanggalan Jawa	191
4.4.3 Museum Tani Jawa Bantul dan Representasi Memori Agraris Jawa .	195
4.5 Simpulan.....	201
BAB V KESIMPULAN	202
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN	230
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	233